

**HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN OLEH PENGELOLA DENGAN
KINERJA GURU PAUD DI KANAGARIAN SUNUR KECAMATAN
NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**OLEH
IIN YUFINA
NIM. 1109447**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN OLEH PENGELOLA DENGAN
KINERJA GURU PAUD DI KANAGARIAN SUNUR KECAMATAN
NAN SABARIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Iin Yufina
NIM : 1109447
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Setiawati, M. Si
NIP. 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP 19581212 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pembinaan Oleh Pengelola
dengan Kinerja Guru PAUD di Kanagarian
Sunur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten
Padang Pariaman

Nama : Iin Yufina

NIM : 1109447

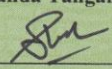
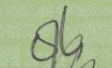
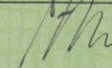
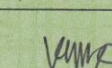
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Solfema, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	4. 

ABSTRAK

IinYufina, 2016 : Hubungan antara Pembinaan oleh Pengelola dengan Kinerja Guru PAUD di Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja pendidik PAUD yang ada di Kenagarian Sunur Kecamatan Nan Sabaris, hal ini diduga karena kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan (1) Pembinaan oleh pengelola, (2) Kinerja guru di PAUD (3) mengetahui hubungan antara pembinaan oleh pengelola dengan kinerja guru PAUD di Kenagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah korelasional yang merupakan bagian dari metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru PAUD di Kenagarian Sunur sebanyak 42 orang. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 34 orang (80%) dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data penelitian adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dan korelasional (*product moment*).

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) gambaran pembinaan oleh pengelola masih kurang baik, 2) kinerja guru di PAUD masih rendah, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan oleh pengelola dengan kinerja guru PAUD di Kenagarian Sunur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan antara Pembinaan oleh Pengelola dengan Kinerja Guru PAUD di Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku,

Padang, Januari 2016



Penulis

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Pembinaan oleh Pengelola dengan Kinerja Guru PAUD di Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri. M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos., I.S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Setiawati, M. Si., selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. IbuDr. Solfema, M. Pd., selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga jasa dan budi baik serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
 BAB I.	 PENDAHULUAN
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	5
C. PembatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah.....	6
E. TujuanPenelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. ManfaatPenelitian.....	7
H. DefinisiOperasional	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Pembinaan oleh Pengelola PAUD	18
4. Kinerja Pendidik PAUD	24
5. Hubungan Pembinaan oleh Pengelola PAUD dengan Kinerja Pendidik.....	36
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	39
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenispenelitian.....	40
B. PopulasidanSampel	40
C. JenisdanSumber Data	41
D. TeknikdanAlatPengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	42
 BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	51
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA	 57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian.....	41
3. Distribusi frekuensi Pembinaan oleh Pengelola.....	45
4. Distribusi frekuensi Pembinaan oleh Pengelola.....	47
5. Koefisien Korelasi Hubungan Antara Pembinaan oleh Pengelola (X) dengan Kinerja Guru (Y)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Pembinaan oleh Pengelola	46
3. Kinerja Guru	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, dan perlindungan anak didik. Pendidik PAUD pada jalur formal terdiri atas guru dan guru pendamping, sedangkan pendidik PAUD jalur nonformal terdiri atas guru, guru pendamping, dan pengasuh.

Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru harus memiliki kinerja yang baik. Supardi (2013:54), menyatakan kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran baik di pendidikan usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tuntutan standar kinerja guru tidak terlepas dari tugas dan fungsi guru itu sendiri sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran.

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Badan Standar Nasional Pendidikan 2009, yaitu kualifikasi dan kompetensi guru PAUD didasarkan pada Permendiknas Republik Indonesia No 16 th 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru beserta lampirannya bagi guru PAUD Formal (TK, RA, dan yang sederajat)

dan bagi guru PAUD Non Formal (TPA, KB, dan yang sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sebagaimana dimaksud disebut guru pendamping dan pengasuh sesuai dengan Permendiknas RI No 58 Tahun 2009. Kompetensi utama yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Mutu kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah aspek pembinaan oleh pengelola di PAUD. Widajanti (2012:108), menyatakan pembinaan merupakan bagian dari pendidikan, namun pembinaan menekankan pengembangan manusia pada segi praktis. Pengelola PAUD adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal. Pembinaan yang dilakukan oleh pengelola PAUD adalah suatu layanan profesional yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di lembaga PAUD.

Pembinaan oleh pengelola dapat berupa bimbingan, pengawasan, dan pengajaran terhadap guru di PAUD. Apabila pembinaan yang dilakukan oleh pengelola sudah baik maka kinerja pendidik juga akan lebih baik karena pendidik selalu dibimbing dan diawasi oleh pengelola PAUD dan begitu juga sebaliknya.

Kinerja pendidik yang optimal akan terlihat dari motivasi, etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi. Kondisi di lapangan, banyak pendidik PAUD yang masih memiliki motivasi kerja yang rendah sehingga pendidik belum mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara utuh. Misalnya, pendidik kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak didik juga kurang

termotivasi belajar sambil bermain di PAUD atau pendidik masih ada yang belum membuat perencanaan dan media pembelajaran.

Motivasi kerja pendidik yang rendah ditandai dengan perilaku tidak menyukai tugas yang diberikan kepadanya, kurang mencari situasi memperoleh umpan balik dengan segera, tidak senang bekerja sendiri sehingga kemampuan kurang dapat dikedepankan, tidak senang bersaing mengungguli prestasi bekerja orang lain, belum memiliki kemampuan menanggukuhkan pemuasan keinginan demi pekerjaan, dan hanya tergugah sekedar mendapat uang, status, atau keuntungan lainnya.

Rendahnya kinerja pendidik dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa dorongan berasal dari dalam diri pendidik, sedangkan faktor ekstrinsik berupa dorongan yang berasal dari luar diri pendidik.

Kurangnya dorongan dari dalam diri pendidik terlihat dengan sikap atau perilaku, seperti pendidik kurang tekun dalam menghadapi tugas, kurang ulet dalam menghadapi masalah kesulitan, pendidik masih memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, kurang ingin mendalami pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, belum berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat yang negatif, kurang bisa bekerja mandiri, terkadang bosan terhadap pekerjaan rutin, dan belum terbiasa dalam memecahkan persoalan dalam bekerja.

Dorongan dari faktor luar yang dapat mempengaruhi atau membuat rendahnya motivasi kerja pendidik, seperti prestasi, pengakuan, tanggung jawab, promosi, gaji, hubungan dengan teman sejawat, dan keamanan. Pendidik PAUD

dalam bekerja tentu ingin mencapai suatu prestasi yang baik, tetapi apabila suatu prestasi yang diraih belum mendapat umpan balik atau pengakuan dari pimpinan (pengelola atau masyarakat) bisa mempengaruhi motivasi kerja pendidik.

Faktor gaji, kinerja kerja yang rendah sering disebabkan oleh faktor gaji. Pendidik PAUD bisa dikatakan belum memperoleh gaji yang maksimal sehingga dengan pendapatan yang sedikit tetapi tanggung jawab yang berat bisa membuat pendidik kurang termotivasi dalam bekerja.

Kurangnya keamanan dan hubungan pendidik dengan teman sejawat juga bisa membuat rendahnya kinerja pendidik. Misalnya, adanya konflik antar pendidik membuat pendidik kurang nyaman dalam bekerja sehingga pendidik tidak sepenuh hati dalam melaksanakan tugas dalam memberikan pelayanan pada lembaga PAUD.

Kondisi yang telah diuraikan di atas, sesuai dengan kenyataan di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Kenagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, terdapat 10 (sepuluh) lembaga PAUD yang terdiri dari 42 pendidik tetapi sekitar 34 orang pendidik (80%) masih memiliki kinerja yang rendah. Hal ini terlihat dari beberapa fakta yang ditemui di lapangan bahwa pendidik masih ada yang belum meningkatkan administrasi pembelajaran. Hal ini diketahui dari pengawasan penilik ke lapangan, seperti administrasi berupa rencana kegiatan pembelajaran, buku penilaian anak, buku perkembangan anak, dan buku induk anak.

Kedua, masih terlihat pendidik tidak bertanggung jawab penuh dalam membimbing anak saat bermain. Hal ini terlihat pada saat anak bermain, pendidik

membiarkan anak bermain sendiri tanpa diawasi oleh pendidik. Hal ini membuktikan masih kurangnya motivasi dalam diri pendidik.

Ketiga, masih banyak pendidik yang kurang kreatif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak. Hal ini terlihat dari metode dan media pembelajaran yang digunakan pendidik. Pendidik belum menggunakan metode pembelajaran yang kreatif sehingga anak belum termotivasi untuk belajar. Selain itu, pendidik juga jarang menggunakan media pembelajaran seperti gambar atau poster yang menarik bagi anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik di PAUD. Pengelola PAUD merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kinerja pendidik. Pengelola PAUD adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal. Pengelola berperan penting dalam memberikan layanan program PAUD yang berkualitas termasuk pembinaan yang diberikan kepada pendidik.

Untuk itu, perlu diteliti lebih lanjut berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya di PAUD. Peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pembinaan oleh Pengelola dengan Kinerja Guru PAUD di Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya peran pengelola dalam meningkatkan motivasi kerja pendidik di PAUD.
2. Rendahnya kinerja pendidik dipengaruhi oleh dorongan dalam diri pendidik.
3. Kurangnya hubungan dengan teman sejawat membuat rendahnya kinerja pendidik.
4. Kurangnya perhatian instansi terkait dalam membantu terlaksananya pembinaan terhadap pendidik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pembinaan oleh pengelola dan kinerja guru di PAUD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan antara pembinaan oleh pengelola dengan kinerja guru PAUD di Kenagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menggambarkan pembinaan oleh pengelola di PAUD Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

2. Menggambarkan kinerja guru di PAUD Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pembinaan oleh pengelola dengan kinerja guru PAUD di Kenagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman kepada tujuan penelitian maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran pembinaan oleh pengelola di PAUD Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru di PAUD Kanagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.
3. Bagaimanakah hubungan antara pembinaan oleh pengelola dengan kinerja guru PAUD di Kenagarian Sunur, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik PAUD, agar dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja sehingga lebih bertanggung jawab sebagai pendidik di lembaga PAUD.
- b. Bagi pengelola, diharapkan dapat menjadi referensi dalam memotivasi pendidik di PAUD untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Bagi orang tua, diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai bagaimana kinerja pendidik dan pembinaan yang telah dilakukan oleh pengelola di PAUD.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

1. Pembinaan oleh Pengelola

Widajanti (2012:108), menyatakan pembinaan merupakan bagian dari pendidikan, namun pembinaan menekankan pengembangan manusia pada segi praktis. Pengelola PAUD adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal. Pembinaan yang dilakukan oleh pengelola PAUD adalah suatu layanan profesional yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di lembaga PAUD.

Pada penelitian ini, pembinaan oleh pengelola PAUD adalah suatu layanan profesional berupa bimbingan, pengawasan, maupun pengajaran yang dilakukan pengelola diseluruh aspek kompetensi pendidik PAUD yaitu kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial.

- a. Bimbingan berupa proses pemberian bantuan kepada pendidik atau guru PAUD agar memahami diri dan lingkungannya.
- b. Pengawasan berupa proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Pengajaran berupa upaya pengelola dalam penggunaan ilmu yang didapat, untuk meningkatkan keterampilan, bakat, dan potensi pendidik untuk menghadapi kemajuan zaman.

2. Kinerja Guru

Supardi (2013: 54), menyatakan kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran baik di pendidikan usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Aritonang (2005: 5) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu kemampuan merencanakan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi pembelajaran.

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil kerja dari seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya dan mempunyai sikap yang bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah kemampuan merencanakan belajar mengajar, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi pembelajaran.